

**ANALISIS NILAI GIZI BAKSO GEROBAK DAN  
BAKSO WARUNG DI KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Dosen Pembimbing:**

**AFRIANI SANDRA, S.Pt, M.Sc  
ARONAL ARIEF PUTRA, S.Pt, M.Sc, Ph.D**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2018**

**ANALISIS NILAI GIZI BAKSO GEROBAK DAN  
BAKSO WARUNG DI KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT**

**SKRIPSI**

Oleh:



*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2018**

# ANALISIS NILAI GIZI BAKSO GEROBAK DAN BAKSO WARUNG DI KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT

**RAFIKI PUTRA RENDI** di bawah bimbingan  
Afriani Sandra, S.Pt, M.Sc dan Aronal Arief Putra, S.Pt, M.Sc, Ph.D  
Bagian Teknologi Pengolahan Hasil Ternak, Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh, 2018

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui kualitas nilai gizi bakso gerobak dan bakso warung di Kecamatan Payakumbuh Barat. Penelitian ini menggunakan bakso yang diambil dari 22 pedagang bakso di Kecamatan Payakumbuh Barat. Metode penelitian adalah metode survei dengan analisis laboratorium. Peubah yang diamati adalah kadar air, kadar protein, kadar lemak, kadar abu dan kadar karbohidrat. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan uji-t antara bakso gerobak dan bakso warung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakso yang terdapat di Payakumbuh Barat, secara statistik mempunyai nilai gizi yang berbeda tidak nyata antara bakso gerobak dan bakso warung, ( $P \geq 0,05$ ). Rataan kadar air bakso gerobak sebesar 66,41% sedangkan bakso warung 67,22%, rata-rata kadar lemak pada bakso gerobak memiliki rata-rata 4,61% sedangkan bakso warung sebesar 4,62%, rata-rata kadar abu bakso gerobak sebesar 1,76% sedangkan bakso warung 2,02%, dan rata-rata kadar karbohidrat bakso gerobak sebesar 20,15% sedangkan bakso warung 17,62%. Rataan kadar air, kadar lemak, dan kadar abu bakso gerobak dan bakso warung yang dijual di Payakumbuh Barat sudah memenuhi standar SNI sementara itu rata-rata kadar protein bakso gerobak dan bakso warung yaitu 7,07% dan 8,52% belum memenuhi standar SNI minimal 11%. Bakso warung dan bakso gerobak yang di Kecamatan Payakumbuh Barat secara umum memiliki perbedaan yang tidak nyata di antara bakso tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan dari kadar air, kadar lemak, dan kadar abu bakso gerobak dan bakso warung yang dijual di Payakumbuh Barat sudah memenuhi standar SNI, sedangkan kadar proteinnya belum memenuhi dikarenakan tingginya penggunaan tepung tapioka, yang mana rata-rata kadar protein bakso gerobak dan bakso warung yaitu 7,07% dan 8,52% sedangkan standar SNI (2014) minimal 11%.

**Kata kunci** : bakso gerobak, bakso warung, nilai gizi, payakumbuh barat